



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ASTRA OTOPARTS TBK PERIODE 2014–2023 BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS

Hidayatul Mustafida ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

*Penulis Korespondensi: hidayatulmustafida.stiebima.23@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the financial performance of PT Astra Otoparts Tbk during the period 2014–2023 using financial ratio analysis, including liquidity, solvency, and profitability ratios. This research employs a descriptive method with a quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the company's annual financial reports published officially. The results indicate that the company's liquidity ratio is generally in good condition, although it experienced a decline in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. The solvency ratio shows a relatively stable trend, with an increase in debt ratio during the pandemic period, followed by improvement in the subsequent years. Meanwhile, profitability ratios tend to fluctuate, with a significant decrease in 2020 and gradual recovery during 2021–2023. These findings suggest that PT Astra Otoparts Tbk has the ability to maintain its financial stability despite external economic pressures. The company demonstrates resilience by improving its financial performance after experiencing a downturn during the pandemic. This study contributes to financial management literature by providing a comprehensive analysis over a long-term period, including pre-pandemic, pandemic, and post-pandemic conditions.

Keywords: financial performance, liquidity, solvency, profitability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk periode 2014–2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam kondisi yang baik, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Rasio solvabilitas menunjukkan tren yang relatif stabil dengan peningkatan rasio utang pada masa pandemi, kemudian mengalami perbaikan pada periode berikutnya. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan fluktuasi dengan penurunan signifikan pada tahun 2020 dan pemulihan secara bertahap pada periode 2021–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menjaga stabilitas keuangan meskipun menghadapi tekanan ekonomi eksternal.

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Analisis rasio keuangan merupakan alat penting dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya dan kemampuan menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Analisis ini juga memungkinkan perusahaan untuk memantau perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu sehingga dapat mengambil langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan performa bisnis. (Entrepreneur, 2022). Selain itu, Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui rasio keuangan yang mencerminkan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada periode tertentu dan belum mengkaji secara komprehensif dampak sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) dalam analisis jangka panjang yang terintegrasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dengan menggunakan data time series jangka panjang yang mencakup periode sebelum, saat, dan setelah pandemi.

PT Astra Otoparts Tbk sebagai perusahaan manufaktur komponen otomotif memiliki peran strategis dalam industri nasional. Kinerjanya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan domestik, termasuk krisis pandemi yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama periode 2014–2023 dengan pendekatan rasio keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014–2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari:

Likuiditas (CR, QR)

Solvabilitas (DAR, DER)

Profitabilitas (ROA, ROE, NPM)

Analisis dilakukan secara time series untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus rasio keuangan standar yang kemudian diinterpretasikan untuk melihat tren kinerja perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rasio Likuiditas PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014–2023

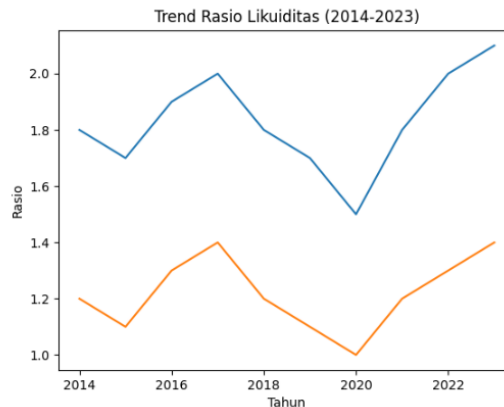
Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2014	1,80	1,20
2015	1,70	1,10
2016	1,90	1,30
2017	2,00	1,40
2018	1,80	1,20
2019	1,70	1,10
2020	1,50	1,00
2021	1,80	1,20
2022	2,00	1,30
2023	2,10	1,40

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, rasio likuiditas PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2014–2023 menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Nilai *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) berada di atas angka 1, Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada dalam kategori baik sesuai dengan standar rasio likuiditas (Kasmir, 2019).

Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan rasio likuiditas, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap aset lancar perusahaan. Penurunan ini diduga disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi arus kas perusahaan. Selanjutnya, pada periode 2021–2023, rasio likuiditas kembali mengalami peningkatan, yang menunjukkan adanya perbaikan kondisi keuangan perusahaan.

Grafik Likuiditas



Gambar 1. Tren Rasio Likuiditas PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014–2023

Berdasarkan Gambar 1, tren rasio likuiditas PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2014–2023 menunjukkan pola fluktuatif namun cenderung stabil. Nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2020 yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Penurunan tersebut berkaitan dengan melemahnya aktivitas operasional akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan arus kas perusahaan. Namun, pada periode 2021–2023 terlihat adanya peningkatan yang cukup konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan pemulihan melalui pengelolaan aset lancar yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, tren pada grafik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik dan mampu menjaga kestabilan keuangan jangka pendek meskipun menghadapi tekanan eksternal.

Tabel 2. Rasio Solvabilitas PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014–2023

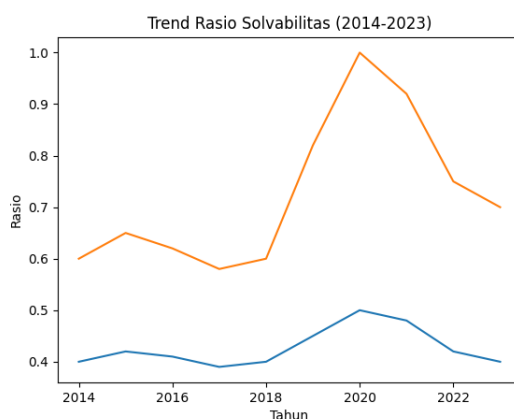
Tahun	DAR	DER
2014	0,40	0,60
2015	0,42	0,65
2016	0,41	0,62
2017	0,39	0,58
2018	0,40	0,60
2019	0,45	0,82
2020	0,50	1,00
2021	0,48	0,92
2022	0,42	0,75
2023	0,40	0,70

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, rasio solvabilitas PT Astra Otoparts Tbk menunjukkan tren yang relatif stabil selama periode penelitian. Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berada dalam batas yang wajar,. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih dalam kondisi sehat dan berada dalam batas yang wajar sesuai dengan teori solvabilitas (Fahmi, 2020).

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan rasio solvabilitas yang mengindikasikan adanya peningkatan penggunaan utang. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan operasional selama masa pandemi. Namun, pada periode 2021–2023, rasio tersebut mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dan memperbaiki struktur modalnya.

Grafik Solvabilitas



Gambar 2. Tren Rasio Solvabilitas PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014–2023

Berdasarkan Gambar 2, rasio solvabilitas menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2019–2020, terutama pada Debt to Equity Ratio (DER). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan penggunaan utang dalam struktur permodalannya. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sejalan dengan konsep rasio profitabilitas (Hery, 2018).

Kondisi tersebut mencerminkan strategi perusahaan dalam mempertahankan operasional di tengah tekanan ekonomi selama pandemi. Namun, pada periode 2021–2023 terlihat adanya tren penurunan rasio solvabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang.

Dengan demikian, grafik tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko keuangan dengan baik melalui perbaikan struktur modal secara bertahap setelah periode krisis.

Tabel 3. Rasio Profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014–2023

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2014	8	12	7
2015	7	11	6
2016	9	13	8
2017	10	14	9
2018	9	13	8
2019	8	12	7

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2020	5	8	4
2021	7	10	6
2022	9	13	8
2023	10	15	9

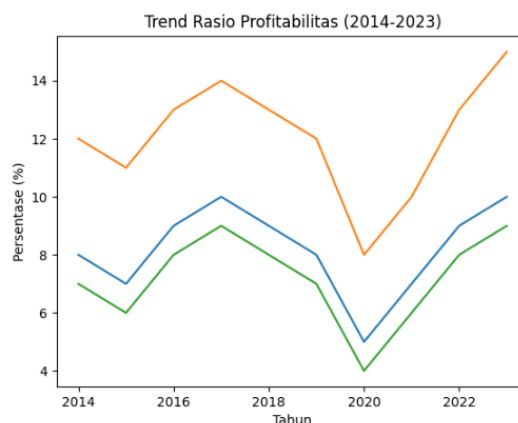
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, rasio profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk menunjukkan pola fluktuatif selama periode 2014–2023. Nilai Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) relatif stabil pada periode awal, yaitu 2014–2018.

Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan pada seluruh indikator profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba, yang kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap penurunan permintaan pasar.

Selanjutnya, pada periode 2021–2023, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu melakukan pemulihan dan meningkatkan kinerja keuangan secara bertahap.

Grafik Profitabilitas



Gambar 3. Tren Rasio Profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014–2023

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk periode 2014–2023 yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum berada dalam kategori cukup baik. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan masih dalam batas yang wajar. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba, meskipun belum optimal pada beberapa periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional agar profitabilitas dapat lebih optimal di masa mendatang. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar kondisi keuangan tetap stabil. Bagi peneliti selanjutnya,

disarankan untuk menambahkan variabel lain atau menggunakan metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J. (2018). *Principles of managerial finance*. New York: Pearson.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2016). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Financial statement analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2016). *Accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Wild, J. J. (2019). *Financial accounting*. New York: McGraw-Hill.
- Entrepreneur, T. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). *J. Entrepreneur*, 1-5. https://www.shell.co.id/in_id/konsumen-bisnis/shell-fleet-card/rasiolikuiditas.html
- PT Astra Otoparts Tbk. (2014). Laporan tahunan 2014. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2015). Laporan tahunan 2015. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2016). Laporan tahunan 2016. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2017). Laporan tahunan 2017. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2018). Laporan tahunan 2018. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2019). Laporan tahunan 2019. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2020). Laporan tahunan 2020. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2021). Laporan tahunan 2021. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2022). Laporan tahunan 2022. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>
- PT Astra Otoparts Tbk. (2023). Laporan tahunan 2023. Retrieved from <https://www.astratoparts.com>